

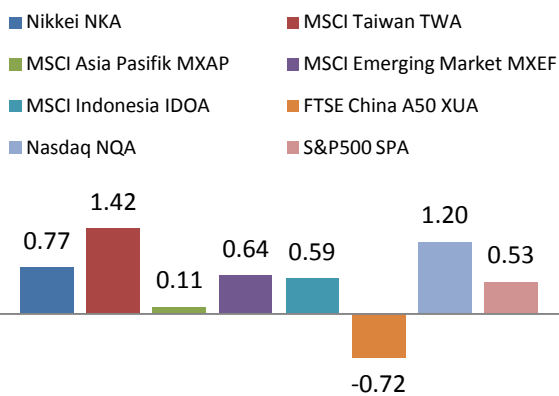


**Closing Price 29 Agustus 2018**

NIKKEI 225	22985	MSCI INDO	6860
MSCI TAIWAN	414.60	CHINA A50	11430.00
MSCI ASIA PCF	166.51	NASDAQ	7668.75
MSCI EM INDEX	1077.30	S&P 500	2914.75

Source : Bloomberg

**Daily Change %**



Source : Bloomberg

	NIKKEI	MSCI TW	MSCI ASIA PACIFIC	MSCI EM INDEX
R3	23320	423.00	167.56	1094.27
R2	23170	418.80	167.31	1086.23
R1	23080	416.70	166.91	1081.77
<b>PIVOT</b>	<b>22930</b>	<b>412.50</b>	<b>166.66</b>	<b>1073.73</b>
S1	22840	410.40	166.26	1069.27
S2	22690	406.20	166.01	1061.23
S3	22600	404.10	165.61	1056.77

	MSCI IND	CHINA A50	NASDAQ	S&P 500
R3	7045	11603	7795.50	2942.50
R2	6975	11563	7735.00	2930.00
R1	6915	11495	7702.00	2922.50
<b>PIVOT</b>	<b>6845</b>	<b>11455</b>	<b>7641.50</b>	<b>2910.00</b>
S1	6785	11388	7608.50	2902.50
S2	6715	11348	7548.00	2890.00
S3	6655	11280	7515.00	2882.50

Source : Bloomberg

**Buy or Sell Estimate Summary**

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI	SS	N	B	SB
MSCI TW	B	SB	SB	SB
MSCI AP	SB	SB	SB	SB
MSCI EM	SB	SB	SB	SB
MSCI IND	SB	SB	SB	SB
CHINA A50	SB	SB	SB	SB
NASDAQ	S	SB	SB	SB
S&P500	SS	S	SB	SB

Source : Investing.com

**Disclaimer**

Semua isi yang terdapat dalam Analisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh

**PT. Phillip Futures**

ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

**IHSG dan MSCI Indonesia Index  
Berhasil Melanjutkan Penguatan.  
Krisis Mata Uang Melanda Argentina**

IHSG terlihat mengalami penguatan pada pembukaan perdagangan hari ini. Membuka perdagangan hari ini, IHSG naik 12.915 poin (0,21%) ke level 6.078,064. Indeks LQ45 menguat 2,372 poin (0,25%) ke level 965.077. Tujuh sektor menguat dan tiga sektor turun tipis. Kenaikan tertinggi tampak pada sektor tambang sebesar 0,75% disusul sektor keuangan 0,55%. Sektor aneka industri pun mencatat kenaikan 0,44%. Tiga sektor yang melemah adalah sektor infrastruktur 0,35%, sektor barang konsumen 0,12% dan sektor perdagangan 0,04%. Sementara itu, indeks saham Asia juga terlihat menguat seperti yang terjadi pada indeks Nikkei 225 yang menguat 0,53% ke 22.969. Hang Seng menguat 0,41% ke 28.533, Taiex menguat 0,59% ke 11.164. Sedangkan indeks Kospi menguat 0,44% ke 2.319, ASX 200 menguat 0,10% ke 6.358. Straits Times menguat 0,10% ke 3.247. Hanya FTSE Malaysia yang turun 0,09% ke 1.819. Penguatan indeks-indeks utama Asia ini juga memicu penguatan MSCI Indonesia Index di awal perdagangannya. Pada perdagangan hari ini, MSCI Indonesia Index untuk kontrak bulan Agustus yang akan expired pada perdagangan sesi pertama hari ini, dibuka dengan penguatan sebesar 70 point dari penutupan perdagangan sebelumnya. Sedangkan untuk kontrak bulan September, dibuka menguat 65 point dari penutupan perdagangan sebelumnya. Berikut adalah chart pergerakan harian IHSG dan MSCI Indonesia Index (garis kuning) untuk hari ini :



Secara teknikal, peluang pergerakan MSCI Indonesia Index kontrak Agustus diperkirakan tidak akan terlalu melebar. Estimasi penguatan lanjutan untuk kontrak ini diperkirakan hanya akan mencapai kisaran 6915. Sedangkan untuk kontrak bulan September, posisi tertingginya diperkirakan tidak akan lebih tinggi dari 6930.

Dari luar negeri, setelah Turki yang merasakan krisis mata uang, kali ini Argentina pun ikut merasakannya. Peso Argentina jatuh 7,6% terhadap dollar AS meskipun bank sentral menjual cadangan untuk hari kedua pada hari Rabu kemarin. Permintaan Presiden untuk meminta Dana Moneter Internasional mencairkan dana siaga lebih awal mengguncang kepercayaan investor. Pelemahan peso tersebut merupakan pelemahan harian terbesar sejak mata uang itu dibiarkan mengambang pada Desember 2015. Perdagangan peso Argentina ditutup pada rekor terendah 34,10 per dollar AS alias melemah lebih dari 45,3% terhadap USD tahun ini. Penurunan peso mendorong Argentina meminta bantuan ke IMF dengan batas kredit US\$ 50 miliar awal tahun ini. Tapi mengingat depresiasi peso terus berlanjut, yang membuat utang negara dalam denominasi dolar lebih mahal untuk dibayar, investor semakin khawatir bahwa mungkin dana itu tidak cukup. Dana Moneter Internasional (IMF) sedang mempelajari permintaan Argentina untuk mempercepat pencairan program pinjaman US\$ 50 miliar setelah jatuhnya kepercayaan investor pada pemerintahan Presiden Mauricio Macri yang mengirim peso jatuh lebih dari 7% hari Rabu. Krisis ini menyebabkan lonjakan inflasi tahunan sebesar 31,2% pada bulan Juli lalu.